

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Februari 2014

Harga Emas periode, 3 Februari 2014 – 7 Februari 2014

Sejak akhir pekan sebelumnya, harga emas di pasar spot dan bursa berjangka internasional, sudah bergerak *volatile*. Karena itu, PT Antam merespon pergerakan spot emas untuk pasar di Asia yang dibuka pada Senin pagi (3/2) melemah dari harga penutupan akhir sebelumnya. Emas dijual Rp 539.000 per gram dengan harga *buyback*-nya Rp 479.000 per gram.

Mengkonfirmasi data Bloomberg, harga emas yang ditransaksikan di pasar spot Asia akhir pekan lalu terpantau menguat tipis pada level US\$ 1.244 per ons di awal perdagangan dan kemudian tertekan tipis pada Senin (3/2). Begitu juga pasar berjangka harga emas kontrak menguat untuk kontrak April 2013, kemudian kembali tertekan dalam waktu dua jam. Sementara merujuk data Bappebti, harga emas ditransaksikan untuk kontrak April 2014 pada level Rp 504.000 per gram dan untuk penjualan cepat (Februari) bertengger pada level Rp 499.300 per gram.

Pergerakan tipis harga emas naik 1 persen pada Senin dipicu oleh data manufaktur yang mengecewakan dari AS dan China sehingga menohok bursa saham Wall Street. Sehingga terjadi kegelisahan tentang pasar negara berkembang yang membuat investor berpindah ke logam mulia. Data Manufaktur AS The Institute for Supply Management melaporkan, pertumbuhan melambat tajam pada Januari 2014, penurunan terbesar dalam 33 tahun. Sementara pertumbuhan sektor manufaktur di China melambat ke posisi terendah enam bulan.

Tampaknya pasar masih terus mendeteksi bahwa geliat pasar negara berkembang, perekonomian AS, dan langkah The Fed untuk mengurangi program stimulus masih berpengaruh terhadap pergerakan logam dalam jangka pendek.

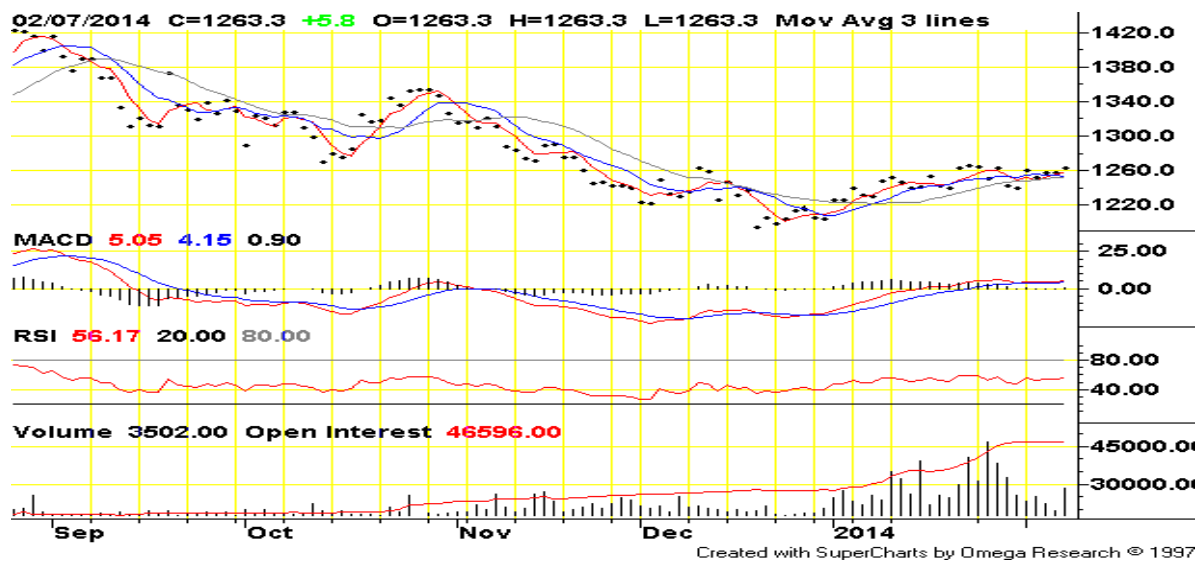
Namun pada transaksi Selasa (4/2), harga emas kembali terperosok, setelah ekuitas AS *rebound* dan kurs dolar AS yang lebih kuat memicu investor berpindah dari *bullion*. Sehingga harga spot emas tertekan 0,3 persen menjadi US\$ 1.253 per *ounce* di bursa AS. Sementara bursa berjangka Comex, harga emas untuk kontrak April 2014 terperosok US\$ 8,70 ke level US\$ 1.251,20 per *ounce*.

Hingga pergerakan transaksi pada Rabu (5/2), harga emas kembali bergerak naik, tetapi gagal untuk bertahan karena hasil *mixed* data indikator ekonomi AS membuat investor tidak pasti atas kecepatan pemulihan di ekonomi terbesar dunia. Penurunan harga emas didukung oleh melemahnya ekuitas AS menyusul mengecewakannya data pekerjaan sektor swasta ADP AS. Sementara sebuah laporan terpisah menunjukkan pertumbuhan sektor jasa di AS dipercepat ke level tertinggi dalam empat bulan pada bulan Januari dan pekerjaan tetap kuat.

Merujuk data Reuters, harga spot emas naik 0,3 persen menjadi US\$ 1.258,46 per *ounce*, setelah sebelumnya naik sebanyak 1,5 persen menjadi US\$ 1.273,26. Di bursa berjangka Comex, harga emas berjangka AS untuk kontrak pengiriman April 2014 ditutup terdongkrak dalam besaran US\$ 5,70 per *ounce* menjadi US\$ 1.256,90 dengan volume yang sekitar 30 persen di bawah rata-rata dalam 250 hari. Kenaikan itu lebih dipicu oleh faktor kekhawatiran tentang pasar saham yang rapuh setelah aksi jual yang telah menggelitik minat beberapa investor emas.

Kekhawatiran pelaku pasar pada Rabu terus berlanjut hingga pada transaksi Kamis (6/2). Mengonfirmasi laman Reuters, bahwa permintaan terhadap logam mulia yang sekaligus komoditas *safe haven* tersebut makin menggeliat naik dan diburu investor dalam jangka pendek. Hal ini berkaitan dengan kondisi ketidakpastian pada perekonomian global. Di sisi lain, kenaikan harga ini juga dipicu oleh penguatan emas yang didorong oleh adanya kondisi yang kurang menguntungkan bagi indeks dollar AS yang masih bergerak *flat* di kisaran 81 dalam 6 hari terakhir.

Sehingga di pasar spot AS, harga emas spot pada Kamis (6/2) naik 0,1 persen menjadi US\$ 1.258,8 per troy ons dengan level support sebesar US\$ 1.247,5 per troy ons dan level resistant US\$ 1.267,32 per troy ons. Volatilitas dengan potensi kenaikan tipis harga emas selama empat hari berturut-turut terlihat pada *chart*. Harga tampaknya kembali mengalami ketidakpastian dalam pekan selanjutnya.



Selanjutnya, pada transaksi akhir pekan pertama Februari 2014, Jumat (7/2), harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange berlanjut terus naik di tengah ketidakpastian, mengingat para investor tengah menanti data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) yang rencananya pada Jumat siang.

Mengonfirmasi laman, *Xinhua*, Jumat (7/2), kontrak emas paling aktif untuk pengiriman April 2014 terdongkrak US\$ 0,3 atau kisaran 0,02 persen menjadi US\$ 1.257,2 per *ounce*. Kenaikan itu masih dipicu kenaikan pasar modal tertahan mengingat pasar emas mendapat sentimen positif dari pernyataan Presiden Bank Sentral Eropa Mario Draghi dan jatuhnya angka klaim pengangguran di AS. Sehingga Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk tidak menaikkan suku bunga acuannya.

Sementara harga emas spot pada Jumat sore (7/2) mengalami kenaikan 0,2 persen menjadi US\$ 1.260,58 per troy ons dengan level support sebesar US\$ 1.250 per troy ons dan level resistant US\$ 1.269 per troy ons. Selama pekan ini harga emas mengalami kenaikan 1,3 persen. Kemudian merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ/JFX), harga emas ditransaksikan

pada level Rp 503.800 per gram untuk kontrak pengiriman April 2014. Untuk kontrak Maret pada level Rp 502.200 per gram dan penjualan cepat bertengger pada level Rp 498.800 per gram.